

BAB I PENDAHULUAN

A. latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri), Proses ini di mulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta. (Sulistiyawati, 2010).

Persalinan dengan kala I fase aktif lama ialah jika pada multigravida lebih dari 6 jam dan jika pada primigravida lebih dari 12 jam yang persalinannya telah berlangsung dari pembukaan 3 cm dan pembukaan serviks melewati garis waspada. Tanda dan gejala partus lama yaitu pembukaan fase aktif melebihi garis waspada (pada partograf), pembukaan serviks kurang dari 1 cm tiap jam, frekuensi kontraksi kurang dari 2 kali dalam 10 menit dan lamanya kurang dari 40 detik

Menurut Sarwono (2010) sebab-sebab persalinan lama dapat digolongkan menjadi 3 yaitu kelainan tenaga (Kelainan His), His yang tidak normal dalam kekuatan atau sifatnya menyebabkan kerintangan pada jalan lahir yang lazim terdapat pada setiap persalinan, tidak dapat diatasi sehingga persalinan mengalami hambatan atau kemacetan. Kelainan Janin, Persalinan dapat mengalami gangguan atau kemacetan karena kelainan dalam letak atau bentuk janin (Janin besar atau ada kelainan konginetal janin). Kelainan Jalan Lahir, Kelainan dalam bentuk atau ukuran jalan lahir bisa menghalangi kemajuan persalinan atau menyebabkan kemacetan

Partus lama menimbulkan efek berbahaya baik terhadap ibu maupun anak. Beratnya cedera terus meningkat dengan semakin lamanya persalinan; risiko tersebut naik dengan cepat setelah waktu 24 jam. Terdapat kenaikan pada insidensi atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan shock. Angka kelahiran dengan tindakan yang tinggi sernakin memperburuk bahaya bagi ibu.

Untuk mencegah partus lama ada beberapa hal yang dapat dilakukan selain mengkonsumsi sari buah kurma diantaranya, mengikuti kelas ibu hamil sehingga dapat mengetahui senam hamil dan pelvic rocking

Banyak upaya untuk mengefektifkan kontraksi antara lain; teknik ambulasi, perubahan posisi, mengosongkan kandung kemih, stimulasi puting, dan pemberian nutrisi serta mengurangi stressor dan kelelahan ibu. Salah satu upaya yaitu dengan pemberian nutrisi yang baik, baik itu diberikan saat persalinan maupun sebelum persalinan.

Perempuan hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan minuman dan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena banyaknya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama. Kandungan gula, vitamin B1, dan Hormon Potuchin dalam sari kurma sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan menambah masa sistole (kontraksi jantung ketika darah dipompa ke pembuluh nadi).

Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup diperoleh berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Namun untuk AKI Provinsi Lampung tidak dapat digambarkan dari survey ini karena keterbatasan sampel. AKI nasional berdasarkan SDKI tahun 2012 terlihat meningkat yaitu dari 228 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2007) menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).

Angka ini masih diatas target yang diharapkan yaitu 118 per 100.000 kelahiran hidup untuk target Nasional dan 102 per 100.000 Kelahiran Hidup untuk target MDGs pada tahun 2015. Bila dilihat berdasarkan kasus kematian ibu yang dilaporkan dari sarana pelayanan kesehatan pemerintah di kabupaten/kota selama 2009-2013 cenderung berfluktuasi yaitu dari 125 kasus tahun 2009, meningkat menjadi 143 tahun 2010, meningkat kembali menjadi 152 kasus tahun 2011, meningkat kembali menjadi 178 kasus tahun 2012 dan kemudian sedikit menurun menjadi 158 tahun 2013

Kasus kematian ini masih belum menggambarkan kasus kematian yang sebenarnya ada di masyarakat, mengingat kasus kematian ini adalah kasus kematian yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan penyebab kasus kematian ibu tahun 2013, maka penyebab terbesar adalah pendarahan sebesar 31%, eklamsi sebesar 29%, partus lama 0,63%, infeksi 6 %, aborsi 1% dan lain-lain 33% (Profil Kesehatan Lampung Selatan 2016).

Dari hasil survey yang penulis lakukan di PMB Redinse Sitorus, S.ST , terdapat 35 ibu yang melahirkan pada Desember 2019 dimana 3 diantaranya ibu dengan persalinan kala I lama, dan terdapat kurang lebih 117 ibu yang melakukan ANC pada Maret 2020 dimana 3 diantaranya ibu dengan riwayat partus lama.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan terhadap Ny. F dengan memanfaatkan sari buah kurma untuk mempercepat lama kala I fase aktif .

B. Rumusan Masalah

Masih banyak nya kejadian kala I lama dan tingginya angka kejadian partus lama serta belum diketahuinya pengaruh pemberian sari buah kurma sehingga dapat mempercepat persalinan kala I fase aktif pada Ny.F G₂P₁A₀ di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan tahun 2020

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Ingin mengetahui bagaimana pemberian sari buah kurma dapat mencegah terjadinya kala I lama pada fase aktif pada Ny. F G₂P₁A₀ di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP dan Varney .

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada Ny.F G₂P₁A₀ dengan pemberian sari buah kurma untuk mempercepat persalinan kala I di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan
- b. Melakukan interpretasi data dasar pada ibu hamil di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan
- c. Merumuskan diagnosa potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi pada Ny.F di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan
- d. Mampu merumuskan kebutuhan tindakan atau penanganan Ny.F di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan
- e. Mampu menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan Ny.F Di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan
- f. Mampu melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan kebutuhan dan masalah terhadap Ny.F Di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan
- g. Melakukan evaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.F Di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny.F Di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai gambaran langsung dan bahan referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan dan sebagai buku bacaan bagi mahasiswa kebidanan poltekkes tanjungkarakang.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dan lebih memahami tentang manfaat sari buah kurma terhadap lama persalinan kala I fase aktif.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam penatalaksanaan lama kala I fase aktif dengan pemberian sari buah kurma dimulai sejak kehamilan 37 minggu

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan kajian agar dapat menerapkan ilmu asuhan kebidanan terutama penatalaksanaan pada ibu terhadap lama persalinan kala I fase aktif dengan sari kurma

E. RuangLingkup

Asuhan kebidanan yang digunakan adalah 7 langkah varney , asuhan ditujukan kepada Ny. F , usia 29 tahun di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari february 2020 hingga maret 2020.